

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan pesat teknologi digital telah merevolusi cara perusahaan berinteraksi dengan konsumen dan mitra bisnis [1]. Di tengah persaingan yang semakin ketat, memiliki kehadiran online yang kuat dan profesional menjadi suatu keharusan [2]. Website company profile, yang menjadi "wajah digital" perusahaan, tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk membangun kepercayaan dan kredibilitas [3]. Perilaku Research Online, Purchase Offline (ROPO) semakin populer di kalangan konsumen, yang mencerminkan interaksi dinamis antara saluran online dan offline. Penelitian menunjukkan bahwa konsumen sering melakukan riset produk secara online sebelum akhirnya memutuskan untuk membeli secara langsung di toko fisik, yang menjadikan website sebagai sumber informasi krusial dalam mendukung proses pengambilan keputusan pembelian [4].

PT. Jod Teknologi Indonesia, yang berfokus pada pengembangan solusi teknologi, menyadari pentingnya memiliki website yang tidak hanya memikat secara visual, tetapi juga praktis, dikelola dengan baik, dan dapat beradaptasi dengan kebutuhan yang berkembang. Dalam upaya untuk memastikan website selalu relevan dan mudah diakses, PT. Jod Teknologi Indonesia menghadapi tantangan dalam hal pembaruan konten. Proses pembaruan yang bergantung pada tim IT untuk mengedit dan memperbarui kode website secara manual bisa memperlambat proses, khususnya karena konten mungkin perlu diupdate beberapa kali dalam satu minggu. Jika ada perubahan yang diperlukan, proses deploy bisa memakan waktu beberapa jam, dan ini bisa menjadi masalah terutama jika tim IT tidak tersedia segera. Kesulitan ini mengurangi efisiensi operasional dan dapat menghambat kesempatan untuk tetap dinamis dan responsif terhadap kebutuhan pengguna. Penelitian terkait dalam komunitas Software Engineering menunjukkan bahwa banyak organisasi menghadapi kesulitan serupa dalam pemeliharaan dan pembaruan artefak digital, yang berpengaruh terhadap efektivitas dan keterlibatan pengguna dalam aplikasi dunia nyata [5].

Untuk mengatasi masalah tersebut, sistem yang dapat memudahkan pengelolaan konten oleh tim non-teknis tanpa ketergantungan pada tim IT diperlukan.

Sistem Manajemen Konten (CMS) menjadi solusi yang tepat, karena CMS memungkinkan pengelolaan dan pembaruan konten secara mandiri dengan lebih cepat dan efisien [6],[7]. Penggunaan CMS yang tepat dapat mempercepat proses pembaruan informasi dan meningkatkan fleksibilitas dalam pengelolaan website [8],[9],[10],[11],[12].

Pemilihan teknologi yang tepat menjadi faktor kunci dalam membangun aplikasi yang efektif [13],[14],[15],[16],[17],[18],[19]. Laravel, sebagai framework PHP yang kuat, dipilih untuk membangun backend karena kemampuannya dalam menyediakan fitur-fitur keamanan dan pengelolaan database yang komprehensif melalui Eloquent ORM [20]. Laravel juga mendukung pengembangan yang skalabel dan efisien, memfasilitasi pengelolaan dan pembaruan konten dengan lebih mudah [21],[22],[23],[24],[25],[26],[27]. Di sisi frontend, Inertia React JS dipilih untuk memberikan pengalaman pengguna yang modern dan interaktif melalui konsep Single Page Application (SPA) [28]. Kombinasi Laravel dan Inertia React JS memungkinkan pengembangan backend dan frontend dalam satu kesatuan arsitektur monolitik tanpa perlu API terpisah, yang mempercepat proses pengembangan dan pemeliharaan website dengan lebih sederhana dan mudah dikelola [27].

Melalui pendekatan ini, PT. Jod Teknologi Indonesia bertujuan untuk menciptakan platform digital yang tidak hanya memikat dari segi estetika namun juga mudah dioperasikan dan dikelola. Dengan implementasi CMS berbasis Laravel dan Inertia React JS, website perusahaan akan menjadi lebih dinamis, mudah diperbarui, dan siap berkembang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan dengan tujuan tertentu yang menjadi dasar dalam proses pelaksanaannya. Berikut adalah tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan magang ini.

1. Menerapkan softskill dan hardskill yang telah dipelajari di kampus ke dalam praktik di dunia kerja.
2. Mengembangkan pengalaman profesional, khususnya sebagai persiapan sebelum terjun sepenuhnya ke dunia karier.
3. Menambah pengetahuan dalam bidang software engineer, baik dengan

memperoleh pengetahuan baru atau memperluas pengetahuan yang sudah ada.

Selain itu, salah satu tujuan dilakukannya kegiatan magang ini adalah untuk mengembangkan Control Management System(CMS) Website Company Profile dan membantu mengembangkan System Internal di PT. JOD Teknologi Indonesia.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Berdasarkan kontrak yang telah disepakati, kegiatan magang dimulai pada tanggal 1 Juli 2024 dan berakhir pada 31 Desember 2024. Program magang ini diterapkan dengan sistem hybrid, yang menggabungkan pekerjaan dari rumah (WFH) dan bekerja di kantor (WFO). Secara rinci, sistem kerja hybrid ini terdiri dari tiga hari bekerja dari rumah, yaitu pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis, dan dua hari bekerja di kantor, yaitu pada hari Senin dan Jumat. Jam kerja ditetapkan dari pukul 08:00 WIB hingga 17:00 WIB setiap harinya, dengan waktu istirahat yang berlangsung selama satu jam, dimulai dari pukul 12:00 WIB hingga 13:00 WIB. Meskipun bekerja dari rumah (WFH), peserta magang diwajibkan untuk tetap aktif dalam berkomunikasi melalui media WhatsApp untuk memastikan kelancaran koordinasi dan penyelesaian tugas yang diberikan. Untuk absensi pada hari kerja di kantor (WFO), digunakan sistem absensi Finger Print atau Sidik Jari untuk memastikan presensi yang tepat. Namun, untuk hari kerja dari rumah (WFH), tidak ada sistem absensi yang diterapkan.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA